

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data lapangan (*field research*). Oleh karena itu, dalam penelitian ini pengumpulan data dari konsumen dilakukan secara langsung di lapangan dengan cara membagikan kuisioner. Penelitian ini adalah membahas adakah pengaruh antara ketertarikan, gaya hidup dan citra merek terhadap keputusan pembelian sepeda motor honda Scoopy (studi kasus Dealer Honda TDM Sekampung).

B. Definisi Operasional Variabel

Tabel 5. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	<i>Ketertarikan</i>	Menurut Pratama (2021), Ketertarikan atau konsumen adalah sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, dari sana timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut sampai pada akhirnya timbul keinginan untuk membeli agar dapat	. Minat transaksional; 2. Minat referensial; 3. Minat preferensial; 4. Minat eksploratif; Ferdinand dalam Shahnaz & Wahyono (2017)	Likert

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
		memilikinya.		
2	<i>Gaya Hidup</i>	Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang tercermin dalam kegiatan, ketertarikan, dan pendapat (Kotler & Keller, 2015).	1. Aktivitas 2. Ketertarikan 3. Pendapat Cannon, (2013)	Likert
3	<i>Citra Merek</i>	Citra merek adalah persepsi dan keyakinan yang dilakukan oleh konsumen, seperti tercermin dalam memori konsumen. Suatu merek yang telah mapan memiliki posisi penjualan yang lebih tinggi dalam persaingan bila didukung oleh berbagai asosiasi yang kuat, (Kotler & Keller, 2015).	1. Citra Perusahaan (<i>Corporate Image</i>) 2. Citra Produk (<i>Product Image</i>) 3. Citra Pemakai (<i>User Image</i>) Aaker & Biel, (dalam Pratama, 2021)	Likert
4	<i>Keputusan Pembelian</i>	Keputusan informasi tentang keunggulan suatu produk yang disusun sedemikian rupa sehingga menimbulkan rasa menyenangkan yang akan merubah seseorang untuk melakukan keputusan	1. Pengenalan terhadap masalah, 2. Pencarian informasi, 3. Evaluasi alternatif, 4. Keputusan pembelian, 5. Perilaku pasca	Likert

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
		pembelian (Tjiptono (2015).	pembelian. (Kotler & Keller, 2015).	

Table 6. kisi-kisi pertanyaan penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Item Pertanyaan
1.	<i>Ketertarikan</i>	1. Minat transaksional; 2. Minat referensial; 3. Minat preferensial; 4. Minat eksploratif; Ferdinand (dalam Shahnaz & Wahyono, (2017)	1, 2, 3, 4, 5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20
2	<i>Gaya Hidup</i>	1.Aktivitas 2.Ketertarikan 3.Pendapat Cannon, (2013)	1,2,3,4,5,6, 7, 8, 9, 10, 11, 12 13,14,15,16,17,18,19, 20
3	<i>Citra Merek</i>	1.Citra Perusahaan (<i>Corporate Image</i>) 2.Citra Produk (<i>Product Image</i>) 3.Citra Pemakai (<i>User Image</i>) Aaker & Biel, (dalam Pratama, 2021)	1,2,2,3,4,5,6, 7, 8, 9, 10, 11, 12 13,14,15,16,17,18,19, 20
4	<i>Keputusan Pembelian</i>	1.Pengenalan terhadap masalah, 2.Pencarian informasi, 3.Evaluasi alternatif, 4.Keputusan	1,2,3,4, 5,6,7, 8, 9, 10, 11, 12 13,14,15,16,

No	Variabel	Indikator	No. Item Pertanyaan
		pembelian, 5.Perilaku pasca pembelian. (Kotler & Keller, 2015.	17,18,19,20

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah keseluruhan wilayah objek dan subjek penelitian di tetapkan untuk di analisis dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen Sepeda Motor Honda Scoopy di Dealer TDM Honda Sekampung Lampung Timur.

2. Sampel

Sampel Menurut Sugiyono (2019), dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Roscoe dalam Sugiyono (2019) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut ini:

- a) Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- b) Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta, dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- c) Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda misalnya) maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen dan dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.
- d) Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok control, maka jumlah anggota sampel

masing-masing antara 10 s/d 20.

Berdasarkan saran untuk menentukan anggota sampel tersebut, diketahui jumlah variabel dalam penelitian ini adalah 4 (independen dan dependen), maka dalam menentukan anggota sampel menggunakan saran tersebut, yaitu: $4 \times 10 = 40$. Jadi dalam penelitian ini anggota sampelnya adalah 40 orang.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengumpulan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini data diambil dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2013) Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013), metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan skunder. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Sugiyono (2013) Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data melalui buku-buku, koran, majalah, literature lainnya. Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca dan

mempelajari tulisan-tulisan berupa buku-buku literature dan sumber baca lainnya yang berkaitan dengan objek sebagai landasan teori.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu pengumpulan data dengan langsung terjun (survei) pada yang menjadi objek-objek penelitian. Untuk memperoleh data primer dari, maka cara yang dilakukan adalah:

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2013) observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Pengumpulan data secara langsung dengan mengamati kondisi dan peristiwa lokasi penelitian yang dilakukan.

b. Kuisisioner

Kuisisioner data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat dahulu. Dalam hal ini peneliti mengajukan daftar pertanyaan tertulis yang dilengkapi dengan alternatif jawaban kepada sampel dari penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala Likert, dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono, 2013). Sehingga dalam penelitian ini menggunakan 5 alternatif jawaban Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Skor yang diberikan adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Ketentuan Skor

No	Indikator	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Netral	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih dapat diinterpretasikan. Data yang dihimpun dari hasil penelitian di lapangan, akan penulis bandingkan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif.

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner agar data yang diperoleh bisa relevan atau sesuai dengan tujuan uji validitas yang digunakan adalah dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor setiap konstruksinya. Pengujian ini menggunakan metode Pearson Corelation, data dikatakan valid apabila korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor setiap konstruksinya signifikan pada level 0,05 (Ghozali, 2011). Untuk menguji koefisien korelasi tersebut maka menggunakan level signifikan 5% jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Untuk uji reliabilitas instrumen, semakin dekat koefisien keandalan, maka akan semakin baik. Keandalan konsistensi antar item atau koefisien dapat dilihat pada table *Cronbach's Alpha*. Untuk menguji reabilitas instrument, semakin dekat koefisien keandalan dengan 1,0 maka akan semakin baik. Nilai reabilitas dinyatakan reliable jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrument yang dikatakan valid jika $(r_i) > 0,6$. (Ghozali, 2011)

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dilakukan guna mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Menurut Budiyono, (2017) Pada penelitian ini pengujian normalitas menggunakan metode *Liliefors*, dengan perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 19.0 for windows, dengan rumus statistik sebagai berikut:

1) Hipotesis

H_0 = data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 = data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

2) Statistik Uji

L = Maks $|F(z_i) - S(z_i)|s$ (Budiyono, 2017)

Dimana $z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$

dengan:

L : koefisien Lilliefors dari pengamatan

$F(z_i) = P(Z \leq z_i)$; $Z \sim N(0,1)$

$S(z_i)$ = proporsi cacah $Z \leq z_i$ terhadap seluruh cacah z

3) Taraf signifikansi α adalah = 5%

4) Keputusan uji

H_0 diterima jika $L_{lillifors} < L_{tabel}$

H_0 ditolak jika $L_{lillifors} > L_{tabel}$

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah 2 variabel secara signifikan memiliki hubungan yang linier atau tidak. (Budiyono, 2017) Pengujian dilakukan dengan menggunakan *SPSS Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Apabila dua variabel memiliki signifikan $\leq 0,05$ atau $I_{hitung} > I_{tabel}$ maka dapat dikatakan variabel tersebut memiliki hubungan yang linier.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial atau individual terhadap variabel terikat. (Budiyono, 2017) Kriteria yang digunakan adalah :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t table

H_0 : $\beta_i = 0$, artinya suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_1 : $b_i > 0$, artinya suatu variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Sedangkan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a) Taraf signifikan ($\alpha = 0,05$).
- b) Distribusi t dengan derajat kebebasan ($n-2$).
- c) Apabila t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- d) Apabila t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b. Uji F

Uji F yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Budiyono, 2017) yaitu Ketertarikan (X_1), Gaya Hidup (X_2), dan Citra Merek (X_3) secara simultan terhadap variabel terikat, yaitu Keputusan Pembelian (Y). Kriteria yang digunakan adalah :

$$F_h = \frac{R^2 k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = jumlah variable independen

n = jumlah anggota sampel

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F *table*

Sedangkan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a) Taraf signifikan ($\alpha = 0,05$).
- b) Distribusi t dengan derajat kebebasan ($n-2$).
- c) Apabila F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- d) Apabila F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independent. (Budiyono, 2017) Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots + e$$

Untuk menguji regresi linier berganda bersamaan dilakukan pengujian asumsi klasik karena variabel independennya lebih dari satu maka perlu diuji keindependenan hasil uji regresi dari masing-masing variabel independent terhadap variabel sependennya.

d. Uji R^2

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. (Budiyono, 2017) Nilainya adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai data koefisien determinasi tinggi.

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik merupakan dugaan atau persyaratan yang perlu di uji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

- a) $H_0: \beta_1 X_1 \leq 0$: Ketertarikan (X_1) tidak berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y)
 $H_a: \beta_1 X_1 \geq 0$: Ketertarikan (X_1) berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y)
- b) $H_0: \beta_2 X_2 < 0$: Gaya hidup (X_2) tidak berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y)
 $H_a: \beta_2 X_2 \geq 0$: Gaya hidup (X_2) berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y)
- c) $H_0: \beta_3 X_3 < 0$: Citra Merek (X_3) tidak berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y)
 $H_a: \beta_3 X_3 \geq 0$: Citra Merek (X_3) berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y)
- d) $H_0: \beta_{1,2,3} X_{1,2,3} < 0$: Ketertarikan (X_1), Gaya Hidup (X_2), Citra Merek (X_3) tidak berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y)
 $H_a: \beta_{1,2,3} X_{1,2,3} \geq 0$: Ketertarikan (X_1), Gaya Hidup (X_2), Citra Merek (X_3) berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y)